

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Pandemi dari wabah corona dengan cepat menyebar di akhir tahun 2019 dan merupakan krisis global yang memberikan dampak negatif pada hampir seluruh aspek kehidupan negara di dunia, termasuk Indonesia. Penelitian ini mengukur dampak dari JUB, Kurs, Tingkat Suku Bunga, dan Pandemi Covid-19 baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang di Indonesia selama bulan Januari 2010 hingga April 2022. Variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan metode *Markov Switching Autoregressive* (MSAR) dengan tujuan mengetahui perkembangan dari kondisi peredaran uang, kurs, suku bunga dan inflasi di Indonesia baik sebelum dan selama pandemi Covid-19 berlangsung berdasarkan jangka waktu penelitian. Berdasarkan temuan-temuan yang diuraikan dalam Bab IV, ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil estimasi pada *regime 1* model MSAR menjelaskan bahwa variabel jub, suku bunga, dan kurs tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat inflasi. Pada *regime 2* model MSAR menjelaskan bahwa variabel jub, suku bunga, dan kurs memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat inflasi selama periode krisis.
2. Nilai probabilitas transisi model MSAR tetap berada pada *regime 1* adalah sekitar 95,5330% dan probabilitas transisi dari *regime 1* ke *regime 2* akan berpindah sebesar 4,4669%. Kemudian, probabilitas transisi *regime* tetap berada pada *regime 2* sebesar 4,4777% dan probabilitas transisi dari *regime 2* ke *regime 1* berpindah sebesar 5,5222%.
3. Respons kebijakan moneter selama masa normal terhadap perkembangan kondisi makroekonomi khususnya pada tingkat inflasi, jub, suku bunga, dan nilai tukar rupiah selama periode penelitian cenderung berfluktuasi dan

terkendali. Dimana, hal tersebut disebabkan oleh berbagai kondisi yang terjadi di dalam maupun di luar negeri yang dapat mengganggu stabilitas perekonomian dan sistem keuangan negara. Sedangkan selama masa krisis termasuk pandemi Covid-19, Bank Indonesia telah melakukan koordinasi yang sangat erat dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan juga dengan Pemerintah untuk merumuskan kebijakan dalam memitigasi dampak yang ditimbulkan dari pandemi Covid-19 agar stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan terjaga dengan baik untuk mempertahankan momentum pertumbuhan ekonomi Indonesia.

## 5.2 Saran dan Implikasi Penelitian

Didasarkan kepada temuan dari penelitian ini, penulis memberikan beberapa masukan kepada pemerintahan negara Indonesia dengan tujuan agar pengelolaan situasi perekonomian yang lebih baik selama pandemi Covid-19 di Indonesia. :

### a. Untuk Pemerintah

1. Dengan ditemukannya hasil bahwa JUB, kurs, dan suku bunga mempengaruhi inflasi di Indonesia secara signifikan pada kondisi krisis yaitu *regime 2*. Maka, pemerintah dan otoritas moneter di Indonesia harus memperkuat kebijakan untuk menjaga stabilitas moneter agar tingkat inflasi dapat dikendalikan dan kestabilan dalam perekonomian dapat tercapai.
2. Pemerintah dan otoritas moneter juga harus berhati-hati dan tetap bijaksana dalam merumuskan kebijakan moneter baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang, Terutama dalam mengatur stabilitas perekonomian baik inflasi, JUB, kurs dan suku bunga dalam mengelola dan meningkatkan perekonomian pasca krisis ekonomi akibat wabah Covid-19 di Indonesia.

b. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada selanjutnya agar mempergunakan temuan dalam penelitian ini menjadi literatur dalam melaksanakan penelitian dimasa depan dengan topik pembahasan yang sama, memperbanyak jumlah variabel, menambah jumlah data, dan menggunakan metode lain guna memperoleh hasil penelitian yang akurat. Dengan tujuan untuk mengidentifikasi variabel lainnya yang dinilai juga mempengaruhi laju inflasi di Indonesia.

